

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber dan Jenis Data

Data merupakan sekumpulan fakta yang diperoleh melalui pengamatan (observasi) langsung atau survei (Indriantoro dan Supomo, 2002). Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2012).

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2012). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Data sekunder diperoleh dari *directory* Bursa efek Indonesia (www.idx.co.id) dan finance.yahoo.com, berupa data akuntansi dan data saham. Data akuntansi meliputi pendapatan dan laba bersih sebelum pajak, data saham berupa return saham.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka (*Library Research*). Studi pustaka merupakan cara mengumpulkan data melalui media perpustakaan berupa buku-buku, jurnal-jurnal, Pusat Informasi Pasar Modal (PIMP), *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), *Indonesia Stock Exchange* (IDX), dan literatur lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pengertian di atas, Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2014. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling atau judgement sampling. Menurut Sugiyono (2012) pengertian purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan berdasarkan kriteria-kriteria atau pertimbangan tertentu. Adapun kriteria- kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar dan aktif di BEI dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014.
2. Perusahaan tidak mengalami kerugian mulai dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014.
3. Perusahaan yang membagikan Dividen selama 3 tahun berturut-turut
4. Mempunyai kelengkapan data keuangan yang dibutuhkan secara konsisten mulai dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2014.

3.4 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2012) definisi operasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstrak yang lebih baik. Operasionalisasi dari variabel-variabel tersebut sebagai berikut:

1. Perataan Laba

Variabel status perata laba dan bukan perata laba: diklasifikasikan menggunakan indeks Eckel (1981). Adapun cara menghitung indeks Eckel (1981) seperti yang digunakan oleh Azhari dalam putra dan rahmanti (2013) adalah:

$$\text{Indeks Eckel} = \frac{CV \Delta I}{CV \Delta S}$$

Dimana:

ΔI = perubahan laba dalam satu periode.

ΔS = perubahan pendapatan dalam satu periode.

CV = koefisien variasi dari variabel pada perusahaan, yaitu standar deviasi (σ) dibagi dengan nilai yang diharapkan (μ).

CV ΔI atau CV ΔS dapat dihitung dengan cara berikut ini:

$$\text{CV } \Delta I \text{ atau CV } \Delta S = \frac{\sqrt{\text{Deviasi standard}}}{\sqrt{\text{Expected Value}}}$$

atau

$$\text{CV } \Delta I \text{ atau CV } \Delta S = \frac{\sqrt{\frac{\sum(\Delta X - \bar{\Delta X})^2}{n-1}}}{\bar{\Delta X}}$$

Keterangan:

ΔX = Perubahan laba (I) atau pendapatan (S)

$\bar{\Delta X}$ = Rata-rata perubahan laba (I) atau pendapatan (S)

N = Banyaknya tahun yang diamati

Variabel ΔI diperoleh dari laporan laba rugi (Laba sebelum pajak) Triwulan dan ΔS diperoleh dari penjualan bersih Triwulan dari masing-masing perusahaan.

Dalam hal ini nilai yang diharapkan menggunakan nilai rata-rata. Indeks

< 1: Perataan laba

≥ 1: Bukan perataan laba

Dalam penelitian ini, perataan laba adalah variable *dummy* di mana nilai 1 diberikan untuk bukan perata dan nilai 0 diberikan untuk perata.

2. Return Saham

Variabel return saham: Metode yang digunakan adalah return total (total return/ TR). Hartono (2013), return total terdiri dari *capital gain (loss)* dan *yield*.

Berdasarkan uraian di atas, return total (TR) dirumuskan:

$$TR = \frac{P_t - P_{t-1} + D_t}{P_{t-1}}$$

Dimana:

TR = Total Return

Dt = dividen pada periode t

Pt = harga saham pada akhir periode

Pt-1 = harga saham pada awal periode

3. Risiko Saham

Variabel risiko saham: Untuk menghitung risiko, metode yang banyak digunakan adalah deviasi standar (standard deviation) yang mengukur absolut penyimpangan nilai-nilai yang sudah terjadi dengan nilai ekspektasinya (Hartono, 2013).

Deviasi standar dapat dirumuskan:

$$SD = \sqrt{\left\{ \frac{(x_i - x)^2}{n} \right\}}$$

Dimana:

SD = deviasi standar.

xi = return saham tertentu pada masing-masing bulan.

x = nilai rata-rata saham tertentu selama periode penelitian.

n = jumlah dari observasi data historis untuk sampel besar dengan n (paling sedikit 30 observasi) dan untuk sampel kecil digunakan (n-1).

3.5. Teknik Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Data penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji statistik untuk pengujian hipotesis. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012). Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, perhitungan desil, persentil, penyebaran data melalui perhitungan rata-rata, standar deviasi, dan perhitungan presentase (Sugiyono, 2012).

3.5.2 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak (Kuncoro, 2001). Model regresi yang baik adalah data normal atau mendekati normal. Caranya adalah dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Data normal memiliki bentuk seperti lonceng. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov–Smirnov dengan koreksi Lilliefors.

Pengambilan keputusan mengenai normalitas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika $p < 0,05$ maka distribusi data tidak normal
- 2) Jika $p > 0,05$ maka distribusi data normal

3.5.3 Kesamaan varian (Homogenitas)

Pengujian homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Homogenitas varian merupakan syarat untuk menguji kesamaan dua rata-rata atau lebih. Setiap perhitungan statistik yang menggunakan Anova, harus dilandasi bahwa harga-harga varians dalam kelompok bersifat homogen atau relative sejenis. Populasi-populasi dengan varians yang

sama besar dinamakan populasi-populasi dengan varians yang homogen. Dalam hal lainnya disebut populasi-populasi dengan varians yang heterogen. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas ini adalah sebagai berikut (Ghozali, 2013):

1. Apabila nilai $p\text{ value} > 0,05$ maka data dalam kelompok-kelompok tersebut memiliki variasi yang sama, sehingga data dapat digunakan dalam penelitian.
2. Apabila nilai $p\text{ value} < 0,05$ maka data dalam kelompok-kelompok tersebut tidak memiliki variasi yang sama, sehingga data ini tidak dapat digunakan dalam penelitian.

3.6 Pengujian Hipotesis

3.6.1 Independent Sample T-test

Independen sampel T test atau uji beda 2 rata-rata digunakan untuk menguji dua rata-rata pada dua kelompok data yang independen. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji independent sample t-test dengan tingkat signifikan 0,05 yang dibantu dengan program SPSS *ver* 20. Dalam penelitian ini uji T-test Independent untuk mengidentifikasi perbandingan return dan risiko saham manufaktur perata laba dan bukan perata laba yang telah menerapkan IFRS dan yang belum menerapkan IFRS.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut (Ghozali, 2013):

1. Apabila $p\text{ value} > 0,05$, maka data tersebut dikatakan tidak memiliki perbedaan.
2. Apabila $p\text{ value} < 0,05$, maka data tersebut dikatakan memiliki perbedaan.